

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah sebuah proses penyelidikan secara ilmiah yang melalui pengumpulan, pengolahan, dan analisis data yang telah diperoleh dan membuat kesimpulan dari data tersebut. Serangkaian proses tersebut dilakukan berdasarkan pendekatan, metode dan teknik tertentu yang disesuaikan dengan suatu permasalahan. Tujuannya untuk menemukan jawaban dari permasalahan tersebut.<sup>1</sup> Penelitian bermanfaat untuk mengembangkan sebuah pengetahuan baru, serta menguji teori terdahulu. Penelitian juga dapat berguna untuk mendapatkan pembaharuan suatu disiplin ilmu.

Dalam penelitian ini, metode yang akan digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Dengan menggunakan metode ini, dapat digunakan untuk menggali data atau informasi yang lebih luas tentang keadaan individu secara menyeluruh, serta dapat memberikan gambaran secara jelas dari suatu kejadian yang dialami oleh individu. Penelitian ini menggunakan model penelitian studi fenomenologi. Studi fenomenologi adalah suatu studi yang berfungsi untuk memberikan gambaran tentang suatu makna dari pengalaman-pengalaman dari beberapa individu mengenai suatu konsep.<sup>2</sup> Fenomenologi berusaha untuk mengungkap, mempelajari, dan memahami suatu fenomena

---

<sup>1</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 2

<sup>2</sup> Haris Herdiansyah. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi* (Jakarta Selatan : Salemba Humanika, 2015) Hal. 135

beserta konteksnya yang unik dan khas yang dialami oleh suatu individu yang bersangkutan.<sup>3</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, instrumen kunci berasal dari peneliti itu sendiri. Peneliti merupakan alat pengumpul data utama.<sup>4</sup> Peneliti memiliki peran penting yang sangat dibutuhkan dalam setiap proses penelitian. Craswell memaparkan peran peneliti yaitu menjelaskan latar belakang dari peneliti, menjelaskan hubungan antara peneliti, partisipan dan lokasi penelitian, menjelaskan usaha peneliti mengurus izin dari lembaga yang berkaitan, menjelaskan usaha peneliti untuk masuk ke lokasi penelitian serta melakukan penelitian, serta menjelaskan mengenai isu-isu sensitif terkait etika yang mungkin muncul.<sup>5</sup>

Kehadiran peneliti sangat penting dalam proses penelitian karena peneliti berperan sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, peneliti turun langsung kelapangan dan berinteraksi dengan subyek, melakukan pengamatan, wawancara, serta melakukan kegiatan lain yang sekiranya dapat memperoleh data yang diperlukan. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar peneliti bisa menggali informasi secara langsung dan mengidentifikasi secara akurat.<sup>6</sup> Oleh karena itu, peneliti yang melakukan penelitian kualitatif harus terjun langsung ke lapangan, selain sebagai pengumpul data informasi peneliti juga berperan sebagai instrumen. Peneliti harus berusaha membangun

---

<sup>3</sup> Ibid.

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 9

<sup>5</sup> Augustinus Supratiknya, *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dalam Psikologi* (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2015), <http://repository.usd.ac.id/id/eprint/12883>

<sup>6</sup> Iskandar. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial, Kuantitatif dan Kualitatif*. (Jakarta: GP Press, 2009) hal. 252

hubungan baik dengan informan yang menjadi sumber datanya, agar data lebih mudah diperoleh serta semakin valid data yang diberikan oleh informan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di IAIN Kediri yang berada di Ngronggo, Kota Kediri. Lokasi IAIN Kediri tepatnya berada di Jl. Sunan Ampel No.7, Ngronggo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur. Penulis memilih lokasi ini dikarenakan peneliti telah menemukan fenomena yang unik dan menarik selama proses observasi. Peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam yang kemudian disesuaikan dengan topik yang akan diangkat oleh penulis.

### **D. Subjek Penelitian**

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri. Jumlah subjek yang digunakan sebanyak 5 orang mahasiswa dari prodi Psikologi Islam dan Tarbiyah dengan karakteristik mahasiswa aktif IAIN Kediri, berusia 19 – 25 tahun, pernah mengalami bullying dalam rentang waktu sekitar 1 – 4 tahun yang lalu.

### **E. Sumber Data**

Dalam sebuah penelitian, sumber data merupakan sumber darimana data-data yang diperlukan diperoleh untuk mempermudah peneliti mengidentifikasinya. Menurut Lofland, dalam penelitian kualitatif sumber data utama adalah berupa kata-kata dan tindakan, sedangkan dokumen yang

lain adalah sebagai tambahan.<sup>7</sup> Sumber data dapat berasal dari wawancara, observasi, dokumen, dan catatan lainnya. Definisi lain menjelaskan bahwa sumber data adalah asal dari suatu data tersebut didapatkan. Data penelitian adalah semua pernyataan dari seseorang yang telah dijadikan subjek penelitian maupun bersumber dari dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian.<sup>8</sup> Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

a. Data Primer

Data primer mengacu pada informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti mengenai variabel penelitian. Sumber data primer adalah responden individu, *focus group*, internet pun dapat menjadi sumber data primer jika kuesioner disebarluaskan melalui internet.

Berdasarkan definisi tersebut, maka sumber data primer pada penelitian ini meliputi hasil observasi, wawancara, dan catatan yang diperoleh langsung di lapangan. Sumber data primer diperoleh melalui subjek penelitian, yaitu mahasiswi IAIN Kediri, dengan jumlah 5 orang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada sebelumnya. Bentuk dari data sekunder adalah catatan atau dokumentasi, publikasi, analisis, internet, dan seterusnya. Data sekunder bersifat mendukung keperluan dari data

---

<sup>7</sup> Kurniawan Candra Guzman dan Nina Oktarina, "Strategi Komunikasi Eksternal Untuk Menunjang Citra Lembaga," *Economic Education Analysis Journal* 7, no. 1 (2018): 301–315, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>.

<sup>8</sup> "Data dan Sumber Data Kualitatif," diakses Maret 16, 2023, [https://lmsspada.kemdikbud.go.id/pluginfile.php/553988/mod\\_folder/content/0/Data dan Sumber Data Kualitatif.pdf?forcedownload=1](https://lmsspada.kemdikbud.go.id/pluginfile.php/553988/mod_folder/content/0/Data%20dan%20Sumber%20Data%20Kualitatif.pdf?forcedownload=1).

primer seperti sumber data dari buku, penelitian terdahulu, literatur, dan bacaan-bacaan yang berkaitan dengan penelitian.<sup>9</sup>

## F. Prosedur Pengambilan Data

Dalam penelitian kualitatif, prosedur pengumpulan data terdapat tiga cara yaitu observasi, wawancara dan kumpulan data atau dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Sesuai dengan teori tersebut, peneliti menggunakan cara pengumpulan data, yaitu :

### a. Wawancara

Wawancara bersifat interaksi yang meliputi pertukaran (*sharing*) informasi, aturan, tanggungjawab, motif dan kepercayaan. Semua jenis wawancara disandarkan pada pendekatan berupa sejumlah kecil pertanyaan yang bersifat tak terstruktur dan terbuka untuk memancing pandangan dan pendapat partisipan agar menjawab lebih luwes dan mendalam dalam sesi wawancara.<sup>10</sup> Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai bagaimana regulasi emosi pada mahasiswi IAIN Kediri yang pernah mengalami *bullying*. Dalam penelitian ini, menggunakan wawancara semi-terstruktur.

### b. Observasi

Menurut John W. Craswell, menyatakan observasi sebagai sebuah proses penggalan data yang dilakukan langsung oleh peneliti sendiri dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap manusia sebagai objek

---

<sup>9</sup> Lexi Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2014

<sup>10</sup> A. Supratiknya, *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dalam Psikologi* (Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma, 2015) hal. 65

observasi dan lingkungannya dalam kancah riset.<sup>11</sup> Observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan indra manusia sebagai alatnya.<sup>12</sup> Artinya, indra manusia adalah alat utama dalam melakukan observasi. Dalam konteks situasi yang natural, observasi adalah mengamati subjek penelitian dan lingkungannya serta melakukan perekaman atau pemotretan dari perilaku yang diamati tanpa adanya rekayasa dengan lingkungan sosialnya.

Dalam penelitian ini, menggunakan jenis observasi non-partisipan, dimana peneliti tidak terjun langsung dalam kegiatan pengamatan.<sup>13</sup>

## **G. Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, sifat analisis data adalah penjabaran apa adanya mengenai fenomena yang ada dengan disertai penafsiran terhadap arti yang terkandung didalamnya baik secara tersurat maupun secara tersirat.<sup>14</sup> Analisis data adalah suatu proses pengolahan data yang telah diperoleh dengan menggunakan metode atau teknik tertentu yang bertujuan untuk menghasilkan suatu kebenaran. Dalam penelitian ini, menggunakan teknik analisis data model interaktif menurut Miles & Huberman, yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, display (penyajian) data, dan penarikan kesimpulan.<sup>15</sup>

---

<sup>11</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Fokus Groups : Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013, hlm. 130

<sup>12</sup> Ibid.

<sup>13</sup> Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi* (Jakarta Selatan : Salemba Humanika, 2015) hal. 263

<sup>14</sup> Andi Mappiare AT, *Dasar-dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi*, (Malang: Jenggala Pustaka Utama, 2009), hal. 80

<sup>15</sup> Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi* (Jakarta Selatan : Salemba Humanika, 2015) hal. 263

a. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dapat dilakukan sebelum penelitian, pada saat penelitian dimulai dan pada saat penelitian hendak berakhir. Pada umumnya, proses pengumpulan data sudah dilakukan ketika data masih berbentuk file atau draf.

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penggabungan data yang telah diperoleh menjadi satu bentuk tulisan atau *script* yang akan dianalisis.

c. Display Data

Display data adalah proses setelah pengumpulan dan pereduksian data yang kemudian di olah data setengah jadi dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas ke dalam kategorisasi sesuai dengan tema-tema yang sudah dikelompokkan. Terdapat tiga tahapan dalam display data yang saling berkaitan satu sama lain, yaitu kategori tema, sub-tema kategori tema, dan proses pengodean (*coding*).

d. Penarikan Kesimpulan

Miles & Huberman (1984) mengatakan bahwa kesimpulan adalah tahap terakhir dari serangkaian analisis data kualitatif.<sup>16</sup> Kesimpulan berisi tentang uraian dari keseluruhan sub-kategorisasi tema yang tercantum pada kategorisasi dan koding yang sudah selesai, dilengkapi dengan transkrip atau uraian verbatim dari hasil wawancara.

---

<sup>16</sup> Ibid.

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data bertujuan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar penelitian ilmiah serta menguji data penelitian yang diperoleh. Untuk menentukan keabsahan data, diperlukan suatu teknik pemeriksaan yang berdasarkan pada kriteria tertentu.<sup>17</sup> Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

### a. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan diperlukan untuk penelitian agar peneliti lebih tekun dalam melakukan pengamatan secara teliti dan rinci selama proses penelitian. Ketekunan pengamatan dalam hal ini dapat dilakukan dengan membaca referensi penelitian terdahulu, melihat dokumentasi-dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian, serta pengecekan ulang dari data yang telah diperoleh. Hal ini dilakukan agar dapat memberikan pemahaman tentang permasalahan penelitian pada subjek dari sudut pandang yang berbeda.

### b. Triangulasi

Triangulasi adalah salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Dalam pengumpulan data, triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Ada tiga jenis teknik triangulasi, yaitu sumber data, teknik dan waktu. Dalam

---

<sup>17</sup> Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif..., hal. 324



penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik yang diperoleh dari observasi, wawancara semi-terstruktur dan dokumentasi.

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Agar lebih spesifik, pada penelitian ini menggunakan 4 tahapan, yaitu :

### a. Tahap pra lapangan

Tahap ini adalah tahap yang dilakukan peneliti sebelum mengumpulkan data. Tahapan ini diawali dengan observasi lapangan guna menentukan permasalahan atau fokus penelitian. Secara rinci, tahap ini berisi desain penelitian, mengurus surat izin penelitian, menyiapkan perlengkapan penelitian dan menentukan subjek.

### b. Tahap kerja lapangan

Tahap kerja lapangan merupakan kegiatan peneliti yang dilakukan di lapangan secara langsung ketika penelitian sudah dimulai. Peneliti mempersiapkan diri untuk memasuki lapangan penelitian, menyiapkan data sesuai dengan fokus penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, menganalisis data serta memverifikasi keabsahan datanya.

### c. Tahap analisis data

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisa data yang telah diperoleh melalui proses reduksi data, display data, menguji keabsahan data, melakukan penarikan kesimpulan dan pemberian makna.

### d. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini, peneliti menyusun serta menuliskan hasil penelitian berdasarkan data yang telah diperoleh di lapangan.

## **J. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dibagi menjadi tiga bagian dan enam bab bagian inti, untuk mendapatkan pembahasan yang terstruktur, jelas, lengkap, dan sistematis. Sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik, dan dapat dipahami. Penulis akan menguraikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

### **1. Bagian Awal**

Pada bagian awal terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman moto, halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

### **2. Bagian Inti**

Bagian inti terdiri dari enam bab, yaitu:

#### **a. Bab I: Pendahuluan**

Pendahuluan terdiri dari enam sub bab, yaitu konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, dan definisi konsep.

#### **b. Bab II: Landasan Teori**

#### **c. Bab III: Metode Penelitian**

Metode penelitian meliputi tujuh sub bab, yaitu pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

#### **d. Bab IV: Paparan Data dan Temuan Penelitian**

e. Bab V: Pemahasan

f. Bab VI: Penutup

### **3. Bagian Akhir**

Bagian akhir meliputi daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup.